

**“ETIKA BISNIS DAN TANGGUNG**

**JAWAB SOSIAL ”**

Mata Kuliah

KMI 103 Dasar-dasar Manajemen

Euis Nurul Bahriyah, S.E,. M.Si

5927

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2018

**ETIKA BISNIS DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL**

**PENDAHULUAN**

Dalam menjalankan suatu bisnis, maka pihak manajemen tidak boleh melupakan etika bisnis maupun tanggung jawab sosial. Etika bisnis adalah serangkaian nilai moral yang akan membentuk perilaku perusahaan. Perusahaan menciptakan produk/jasa tidak boleh melanggar hak kekayaan intelektual dan para pengelola perusahaan dituntut lebih profesional dalam menjalankan bisnis melalui melalui tata kelola perusahaan yang baik ( good corporate governance).

Perusahaan mempunyai tanggungjawab sosial ( corporate social rensponsibility) kepada pelanggannya, kreditor, pemegang saham, karyawan, lingkungan serta komunitasnya. Sebagai akibat keputusan yang tidak etis, maka perusahaan dihadapkan pada persoalan gugatan hukum dan pada akhirnya akan berimplikasi pada nilai perusahaan itu sendiri.

  Etika bisnis dalam perusahaan terasa sangat penting karena untuk membentuk suatu perusahaan yang kokoh dan memiliki daya saing yang tinggi serta mempunyai kemampuan menciptakan nilai (value-creation) yang tinggi, diperlukan suatu landasan yang kokoh. Biasanya dimulai dari perencanaan strategis , organisasi yang baik, sistem prosedur yang transparan didukung oleh budaya perusahaan yang andal serta etika perusahaan yang dilaksanakan secara konsisten dan konsekwen.

Etika adalah aturan dan prinsip yang mendefinisikan laku benar dan salah, atau suatu sistem/kode moral seseorang, agama, kelompok, profesi dan lain-lain tertentu. Moral bertalian dengan usaha membedakan laku/sifat benar dari laku/sifat yang salah. Perilaku etis adalah apa yang secara moral diterima sebagai benar atau salah dalam rangka menjalankan kode moral.

 Etika bisnis adalah standar dan prinsip yang menjadi pedoman tindakan dan putusan manajer dan menentukan apakah tindakan dan putusan itu baik atau buruk atau benar atau salah secara moral.

**PENGERTIAN ETIKA BISNIS**

Kegiatan bisnis selalu berhubungan dengan ilmu politik, ilmu sosial dan ilmu ekonomi. Jika dilihat dari pengertiannya kegiatan bisnis merupakan:

*Kegiatan penciptaan nilai yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan manusia (perseorangan, perusahaan, masyarakat).*

**Pengertian Bisnis;**

Bisnis atau perusahaan adalah suatu badan hukum yang menghasilkan barang atau jasa yang diperlukan pelanggan.

Bisnis dapat diartikan secara luas yaitu:

 semua aktivitas dan institusi yang memproduksi barang dan jasa dalam kehidupan

Bisnis berarti juga:

segala aktivitas produksi, pembelian, penjualan, maupun pertukaran barang dan jasa yang melibatkan orang atau perusahaan.

Para pakar bisnis mengartikan dengan sudut pandang yang berbeda. Ada pendapat pakar *Huat T Chwee*, dimana bisnis diartikan sebagai;

suatu sistem yang memproduksi barang dan jasa untuk ***memuaskan kebutuhan*** masyarakat terhadap barang dan jasa.

**ETIKA BISNIS**

Setiap perusahaan baik itu karyawan maupun pemegang saham, kreditor harus selalu memperhatikan lingkungan harus pula mempraktikkan etika bisnis. Maksudnya bahwa suatu rangkaian prinsip yang diikuti mencerminkan bisnis yang dijalankan.

Berawal dari etika bisnis dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh lingkungan internal, lingkungan umum dan lingkungan industrinya maka jika digambarkan berdasarkan alurnya maka dengan melaksanakan etika bisnis akan tercipta nilai dari perusahaan.

Dengan meningkatnya persaingan bisnis, setiap pelaku bisnis akan selalu melakukan strategi keunggulan bersaing (*competitive advantage)* dan meningkatkan kinerja perusahaan (*performance corporative*)

**ETIKA**

Etika berasal dari bahasa Yunani yaitu ”Ethos” yang artinya\; adat, akhlak, watak, perasaan, sikap dan cara berpikir atau berarti adat istiadat.

Etika berarti pula filsafat tentang nilai-nilai, kesusilaan tentang baik dan buruk.

**Jadi, ETIKA**  adalah

* + tuntunan mengenai perilaku, sikap dan tindakan yang diakui, sehubungan dengan suatu jenis kegiatan manusia.
	+ merupakan dasar-dasar moral, termasuk ilmu mengenai kebaikan dan sifat-sifat tentang hak.

**Etika Bisnis** adalah

1. Pengetahuan tentang tata cara ideal pengaturan dan pengelolaan bisnis yang memperhatikan norma dan moralitas yang berlaku secara universal dan ekonomi/sosial dan dapat menunjang tujuan bisnis.

2. Penilaian terhadap kegiatan dan perilaku bisnis yang mengacu pada kebenaran dan kejujuran bisnis.

*Griffin dan Ebert*, bisnis merupakan;

Suatu organisasi yang menyediakan barang dan jasa yang bertujuan untuk *mendapatkan keuntungan.*

Dari kedua pendapat pakar diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian bisnis adalah

*Suatu kegiatan organisasi atau perorangan yang memproduksi dan menyediakan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan hidup masyarakat, perusahaan dengan tujuan mendapatkan keuntungan.*

**Manfaat Etika Bisnis**

Berikut ini merupakan manfaat etika bisnis yang baik dijalankan oleh perusahaan maupun organisasi :

1. Pengendalian diri
2. Pengembangan tanggung jawab sosial perusahaan
3. Mempertahankan jati diri dan tidak mudah untuk terombang ambing oleh pesatnya perkembangan informasi dan teknologi
4. Dapat menciptakan persaingan yang sehat antar perusahaan maupun organisasi
5. Menerapkan konsep “pembangunan berkelanjutan”
6. Guna menghindari sifat KKN ( Korupsi, Kolusi dan Nepotisme ) yang dapat merusak tatanan moral
7. Dapat mampu menyatakan hal benar itu adalah benar
8. Membentuk sikap saling percaya antara golongan pengusaha kuat dengan golongan pengusaha lemah
9. Dapat konsekuen dan konsisten dengan aturan-aturan yang telah disepakati bersama
10. Menumbuhkembangkan kesadaran dan rasa memiliki terhadap apa yang telah dimiliki

**Pemegang Kepentingan Utama Dalam Bisnis**

Pemegang kepentingan (stakeholders) merupakan orang-orang yang menanggung akibat dari bisnis meliputi:

* Pemilik (*owners*)
* Karyawan (employee)
* Kreditor (creditor)
* Pemasok (supplier)
* Pelanggan (customer)

Aspek-aspek dari bisnis al:

a. Kegiatan individu dan kelompok

b. Penciptaan Nilai *(create of value)*

c. Penciptaan Barang dan Jasa

d. Keuntungan melalui transaksi*.*

Interaksi antara Pemegang Kepentingan digambarkan dengan bagan berikut:



Pemasok

Kreditor

Pelanggan

Perusahaan

Dijalankan

Oleh Karyawan

Pemilik

Perusahaan

Dilihat dari Fungsinya, Bisnis dibedakan menjadi 2 macam:

1. **Mikro Bisnis** adalah

kemampuan aktivitas bisnis dalam memberikan kontribusinya kepada pihak-pihak yang berperan secara *langsung* terhadap *creation of value.* contoh: Karyawan, Pemegang Saham, Dewan Komisaris.

1. **Makro Bisnis** adalah

kemampuan aktivitas bisnis dalam memberikan konstibusinya kepada pihak-pihak yang terlibat secara *tidak langsung* dalam pembentukan dan pengendalian bisnis.

contoh: Masyarakat sekitar perusahaan, bangsa dan negara.

Fungsi Bisnis dilihat dari Fungsi Kegunaan dibedakan menjadi:

**a. kegunaan bentuk (form utility);**

fungsi bisnis yang kegiatannya mengubah bentuk dari suatu bentuk tertentu menjadi bentuk yang berbeda dengan nilai yang lebih besar.

**b. kegunaan tempat (place utility);**

fungsi bisnis yang memindahkan sesuatu dari suatu tempat yang kurang bermanfaat ke tempat yang lebih bermanfaat.

**c. kegunaan waktu (time utility);**

fungsi bisnis dengan tujuan menyimpan barang dari suatu waktu pada saat kurang bermanfaat kepada saat yang lebih bermanfaat.

**d. kegunaan kepemilikan (possession utility);**

fungsi bisnis yang menciptakan kegunanaan pemilikan terhadap barang dan jasa

**Fungsi Utama Bisnis dalam Operasi Bisnis al:**

1. *Manajemen*; cara bagaimana karyawan dan sumber daya digunakan oleh perusahaan
2. *Pemasaran*; cara bagaimana produk atau jasa dikembangkan, diberi harga, didistribusikan dan dipromosikan kepada pelanggan
3. *Keuangan*; cara bagaimana perusahaan mendapatkan dana dan menggunakannya untuk keperluan operasi bisnisnya
4. *Akuntansi*; ringkasan dan analisis dari kondisi keuangan perusahaan
5. *Sistem Informasi*; meliputi teknologi informasi, masyarakat, dan prosedur yang bekerja sama untuk memberikan informasi yang cocok kepada karyawan perusahaan sehingga mereka dapat membuat keputusan bisnis

**ELEMEN dan SISTEM BISNIS**

**Pengertian**

Elemen Bisnis merupakan faktor-faktor penunjang dalam kegiatan bisnis baik bersifat teknis maupun nonteknis.

4 Elemen utama dalam bisnis al:

a. Modal (capital)

b. Bahan-bahan (materials)

c. Sumber Daya Manusia (human resource)

 1. memiliki kemampuan kompetitif

 2. memiliki kemampuan berkualitas tinggi.

d. Ketrampilan Manajemen (management skill)

Ke 4 elemen diatas dapat membentuk suatu **sistem** jika 4 elemen diolah dan diproses dalam suatu perusahaan atau bisnis dengan menggunakan teknologi produksi yang menghasilkan barang dan jasa untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat.

**ALUR SISTEM BISNIS**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Input** | **Proses** | **Output** |
| Bisnis menerima input dan mengoperasikannya dalam kendala lingkungan fisik, ekonomi, politik, hokum, teknologi, dan social | Bisnis memproses input dengan cara yang paling efisien dengan mengorganisasikan SDM, memotivasi SDM, dan mengaplikasikan teknologi | Bisnis menghasilkan barang dan jasa utk memuaskan kebutuhan konsumen shg menciptakan manfaat ekonomi dan sosial, meningkatkan standar hidup. |

**JENIS KEGIATAN BISNIS**

Aktivitas Bisnis dapat dikelompokkan menjadi 3 al:

* 1. *Aktivitas Produksi*: kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa.
	2. *Aktivitas Distribusi*: kegiatan bisnis yang melakukan fungsi pemindahan barang dan jasa dari suatu tempat ke tempat lainnya.
	3. *Aktivitas Konsumsi*:

**KARAKTERISTIK SISTEM BISNIS**

Ada 3 karakteristik sistem bisnis yaitu:

1. **Kompleksitas dan Keanekaragaman**

Bahwa bisnis saat ini muncul dengan berbagai sektor dengan beberapa kelompok industri. Masing-masing industri terkumpul perusahaan yang bervariasi baik bentuk kepemilikan, volume bisnis, struktur modal, gaya menejemen, dan lingkup aktivitasnya.

1. **Saling ketergantungan**

Bahwa masing-masing perusahaan dalam operasinya selalu membutuhkan dan dibutuhkan oleh perusahaan lain. Output yang dihasilkan suatu perusahan akan menjadi input bagi perusahaan lainnya.

1. **Perubahan dan Inovasi**

Perubahan dan Inovasi terutama dibutuhkan jika perusahaan menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Dalam arti perusahaan tidak mampu menawarkan produknya sesuai dengan selera konsumen, maka produknya pasti akan ditinggalkan oleh pelanggannya, maka perubahan dan invoasi menjai sangat penting dalam usaha untuk memberikan kepuasan kepada konsumen.

Alternatif yang bisa dilakukan perusahaan jika menghadapi perubahan lingkungan bisnis adalah:

1. mengembangkan produk yang sudah ada (kemasan, manfaat, bentuk pelayanan dsb).
2. menciptakan produk yang betul-betul baru (new product creation).

**Faktor yang mempengaruhi Perilaku Bisnis**

**§ Lingkungan Bisnis**

Manajer dihadapkan pada kenyataan:

* + 1. mengejar kuota penjualan dengan menekan ongkos, peningkatan efisiensi dan bersaing.
		2. Bertanggung jawab terhadap masyarakat agar kualitas barang terjaga, harga terjangkau.

**§ Organisasi**

Karyawan perusahaan itu sendiri saling mempengaruhi satu dan lainnya, sehingga organisasi harus tetap berperilaku etis misalnya masalah pengupahan, jam kerja dll.

**§ Individu**

Setiap individu memiliki filosofi moral, dalam bekerja dan berinteraksi dengan sesama sehingga dalam bekerja harus memiliki tanggung jawab moral terhadap hasil pekerjaannya dengan menjaga kehormatan profesinya.

Selain itu Etika Bisnis Perusahaan juga dipengaruhi 2 hal:

1. nilai guna konsumen
2. menurunkan harga

Faktor yang mempengaruhi etika bisnis:

1. perkembangan di lingkungan nasional
2. intervensi pemerintah
3. globalisasi
4. tuntutan konsumen
5. hubungan pemasok – perusahaan
6. tuntutan sosial thd perusahaan

**MASALAH DALAM ETIKA BISNIS**

Etika Bisnis mempunyai ciri-ciri diantaranya:

1. memilih hal yang benar dan/atau salah
2. memilih antara baik dan buruk
3. memilih antara tujuan yang baik
4. mempertimbangkan situasi yang kompleks
5. apapun keputusan mesti dibayar dengan resiko yang diambil
6. memilih antar kekeluargaan dengan tertib administrasi

Menurut *Kitson dan Campbell*, etika bisnis berdasarkan tanggung jawab sosial perusahaan dibedakan menjadi:

1. pendapat yang menolak tanggung jawab
2. pendapat yang menerima tanggung jawab secara terbatas
3. pendapat yang mau menerima tanggung jawab secara penuh

**PRINSIP-PRINSIP ETIKA BISNIS**

Prinsip-prinsip Etika Bisnis menurut Muslich,mengemukakan sebagai berikut:

1. Prinsip Otonomi
2. Prinsip Kejujuran
3. Prinsip Tidak Berniat Jahat
4. Prinsip Homat pada diri sendiri
5. Prinsip Keadilan

**HAK KONSUMEN DAN ETIKA BISNIS**

Ada 4 hak konsumen:

1. hak keselamatan
2. hak mendapatkan informasi
3. hak memilih
4. hak didengar
5. hak menikmati lingkungan bersih

hak tanggung jawab minoritas dan kaum miskin

**PANDANGAN PERILAKU ETIS**

Perilaku etis dapat digolongkan menjadi 4 yaitu:

1. *Utilitarian view*, Perilaku yang etis adalah perilaku yang akan memberikan kebaikan terbesar bagi sebagian besar orang.

2. *Individualism view*, Perilaku yang etis adalah perilaku yang dalam jangka panjang memberikan kepentingan bagi diri sendiri.

3. *Moral-right view*, Perilaku yang etis adalah perilaku yang menghargai hak azasi manusia yang dianut oleh semua orang.

4. *Justice view*, Perilaku yang etis adalah perilaku yang tidak memihak, jujur, dan adil dalam memberlakukan orang.

**MENGAPA BISNIS HARUS ETIS**

Menurut Solihin (2006) menyebutkan terdapat tujuh alasan yang mendorong perusahaan untuk menjalankan bisnisnya secara etis, yaitu:

1. Meningkatnya harapan publik agar perusahaan menjalankan bisnisnya secara etis.

2. Supaya mereka tidak melakukan berbagai tindakan yang membahayakan stakeholders lainnya.

3. Penetapan etika bisnis di perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

4. Penetapan etika bisnis seperti kejujuran, menepati janji, dan menolak suap dapat meningkatkan kualitas hubungan bisnis di antara dua pihak yang melakukan hubungan bisnis.

5. Agar perusahaan terhindar dri penyalahgunaan yang dilakukan karyawan maupun kompetitor yang bertindak tidak etis.

6. Dapat menghindarkan terjadinya pelanggaran hak-hak pekerja oleh pemberi kerja.

7. Untuk mencegah agar perusahaan tidak memperoleh sanksi hukum karena telah menjalankan bisnis secara tidak etis.

**MANAJER YANG ETIS**

Perilaku manajer yang etis adalah perilaku yang sesuai tidak saja pada hukum tetapi juga pada serangkaian prinsip moral yang biasa terdapat di dalam masyarakat. Sering manajer menghadapi dilema memilih tindakan: walau bermanfaat bagi organisasi, namun tindakan itu tidak etis atau melawan hukum. Namun bila manajer berpegang teguh pada nilai-nilai hidup yang baik tentu akan dapat menyelesaikan masalah dengan mudah.

Faktor yang mempengaruhi perilaku manajerial yang etis itu bermacam-macam:

(1) orang dipengaruhi oleh keluarga, nilai-nilai agama, standar dan kebutuhan pribadi;

(2) organisasi: perilaku penyelia, kebijaksanaan formal dan perilaku mereka yang ada disatu perintah, dan

(3) lingkungan luar: peraturan pemerintah, norma dan nilai masyarakat dan iklim etika industri.

Isu etis yang sekarang ada berhubungan dengan:

1) konflik antara nilai pribadi dengan tujuan organisasi

2) konflik antara tujuan organisasi dengan nilai sosial

3) produk berbahaya namun disukai masyarakat (mengandung gula dan garam berlebihan)

4) eksploitasi kelompok tertentu oleh manajemen: langganan, pemasok dan karyawan.

 Cara Memperbaiki Perilaku Etis

 Untuk memperbaiki perilaku etis dapat ditempuh jalan sebagai berikut:

* 1. Seleksi anggota dengan wawancara, ujian, pengecekan latar belakang untuk melihat nilai-nilai pribadi, kekuatan ego seseorang dsb
	2. Penerapan kode etika, yaitu semacam pernyataan formal nilai organisasi dari aturan yang harus diikuti karyawan
	3. Kepemimpinan manajerial puncak
	4. Tujuan tugas jelas
	5. Pelatihan etika
	6. Penilaian komprehensif

**DEFINISI TANGGUNG JAWAB SOSIAL**

Tanggung jawab sosial adalah kewajiban organisasi bertindak dengan cara yang memperhatikan dan melayani kepentingan organisasi sendiri dan kepentingan publik. Pandangan klasik mengatakan bahwa tanggung jawab sosial bisnis adalah maksimalisasi keuntungan, sedang pandangan sosio- ekonomi tentang tanggung jawab sosial bisnis selain keuntungan adalah juga melindungi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tanggung jawab sosial itu merupakan kewajiban sosial bisnis diluar yang dipengaruhi hukum dan ekonomi, agar bisnis mengejar tujuan jangka panjang demi kebaikan kehidupan masyarakat. Di Indonesia seorang manajer mestinya berpegang pada Pancasila, yaitu faslafah hidup bangsa agar tindakannya itu konsisten.

**PERINGKAT TANGGUNG JAWAB SOSIAL**

Dikemukakan adanya peringkat dalam pertanggung jawaban sosial ini, yaitu: 1) Kewajiban sosial, dimana perilaku bisnis sesuai dengan persyaratan hukum dan tekanan pasar yang kompetitif.

2) Pertanggung jawaban sosial, dimana perilaku bisnis sesuai dengan norma, nilai dan harapan yang ada didalam masyarakat; dan

3) Menanggapi masyarakat, dimana perilaku bisnis bertalian dengan tindakan pencegahan, menghindari dampak sosial yang sifatnya negatif dari kegiatan bisnis; dalam hal ini dilakukan antisipasi tentang apa yang mungkin terjadi diwaktu yang akan datang.

Dari ini muncul tindakan-tindakan atau strategi yang sifatnya

(a) adaptif, yaitu bereaksi terhadap lingkungan sosial yang berubah setelah kejadian sesuatu;

(b) proaktif, tidak saja menyesuaikan diri namun memanipulasi lingkungan sosial agar bermanfaat bagi bisnis; dan

(c) interaktif, artinya mengantisipasi perubahan pada lingkungan sosial, dan mengadaptasi tindakan bisnis terhadap perubahan yang ada.

**JENIS-JENIS TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN**

Menurut Post, et al., (2002 dalam Solihin, 2006), saat ini perusahaan dihadapkan kepada tiga jenis responsibility yaitu economic responsibility, legal responsibility, dan *social responsibility*. Walaupun pelaksanaan berbagai tanggung jawab tersebut secara bersamaan sering kali dapat menimbulkan konflik, namun perusahaan yang berhasil adalah perusahaan yang pihak manajemennya mampu mencari cara terbaik untuk memenuhi ketiga jenis tanggung jawab tersebut secara simultan. Dari perkembangan ini muncul manajer yang berorientasi pada maksimalisasi laba, manajer yang bertanggung jawab pada pemasok modal, pemasok bahan, karyawan, langganan, dan pemerintah, dan manajer yang bertanggung jawab pada kualitas hidup masyarakat. Di dalam menjalankan fungsinya manajer terakhir ini memperhatikan isu-isu dimasyarakat agar bisnis berkinerja sebaik-baiknya. Didalam merencana, manajer akan memasukkan kesadaran akan isu sosial yang penting dan perlu agar bermanfaat bagi , masyarakat. Demikian pula dalam mengorganisasikan, segala sesuatu diarahkan dan dikordinasikan demi kepentingan masyarakat berdasar standar perilaku yang tinggi yang didambakan masyarakat. Selanjutnya didalam pengawasan perlu diciptakan sanksi dan imbalan bagi mereka yang tak bertanggung jawab sosial dan yang berperilaku etis. Audit sosial dapat membantu pencapaian kinerja ekonomi maupun sosial sekaligus. Apabila bisnis bertanggung jawab sosial menjalankan kegiatannya berdasar etika bisnis yang tinggi di dalam jangka panjang akan menghasilkan kinerja ekonomi yang tinggi.

Latihan Soal

1. Jelaskan pengertian etika bisnis
2. Jelaskan pengertian tanggung jawab sosial
3. Beri contoh cara-cara memperbaiki etika bisnis

Latihan soal menjawab Benar atau Salah

1. B S Etika bisnis dan tanggung jawab sosial adalah sama
2. B S Etika bisnis berhubungan dengan tindakan moral
3. B S Perilaku manajer yang etis hanya dipengaruhi oleh factor keluarga saja
4. B S Salah satu cara memperbaiki etika bisnis adalah pelatihan etika